

BAB V PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2023 menjadi subjek dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan analisis regresi data panel. Menilai dampak dari variabel DSO, DIO, dan DPO terhadap *Return on Assets* (ROA) adalah tujuan dari pendekatan ini. Model REM dipilih untuk analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan Eviews 12. Berikut ini adalah ikhtisar kesimpulan yang diperoleh dari hasil diskusi:

1. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis awal, di mana variabel *Days Sales Outstanding* (DSO/X1) terbukti berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA/Y) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023.
2. Sebaliknya, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Days Inventory Outstanding* (DIO/X2) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Y), sehingga tidak mendukung hipotesis awal yang diajukan.
3. Penelitian ini juga menegaskan hipotesis awal terkait pengaruh signifikan *Days Payable Outstanding* (DPO/X3) terhadap ROA (Y) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI selama tahun 2020–2023.

5.2 Saran

Dalam pengamatan ini, diperoleh beberapa saran yang dapat diimplementasikan oleh pengamatan selanjutnya serta dapat diterapkan oleh pihak yang terikat, yakni sebagai berikut:

1. Pengamatan selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan periode waktu yang diamati agar dapat menangkap dinamika kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai kondisi ekonomi. Dengan memperpanjang rentang waktu pengamatan, peneliti dapat mengevaluasi kestabilan hubungan antara DSO, DIO, DPO terhadap ROA secara lebih komprehensif serta mengantisipasi fluktuasi siklus ekonomi yang mungkin mempengaruhi hasil.

Selain itu, disarankan untuk menambah jumlah sampel dengan mencakup perusahaan manufaktur dari subsektor lainnya atau tidak hanya membatasi pada subsektor makanan dan minuman. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara variabel DSO, DIO, dan DPO terhadap ROA konsisten pada industri yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat bersifat lebih general dan aplikatif secara luas.

2. Perusahaan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa DSO memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap ROA., maka perusahaan disarankan untuk mempercepat proses penagihan piutang dagangnya. Semakin lama piutang tertagih, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas, yang pada akhirnya menurunkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan kebijakan kredit dan memperketat pengawasan piutang agar dapat mempercepat perputaran kas dan meningkatkan ROA.

Selain itu, DPO (*Days Payable Outstanding*) yang terbukti berpengaruh positif terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan menunda pembayaran kepada pemasok tanpa terkena penalti, maka semakin besar peluang perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan operasional produktif lainnya. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk mengelola utangnya secara bijak dengan memaksimalkan periode kredit usaha dari pemasok, namun tetap menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan pihak pemasok agar tidak mengganggu kelangsungan rantai pasok.

3. Investor

Investor dapat menggunakan informasi dari rasio-rasio manajemen modal kerja seperti DSO dan DPO dalam menganalisis efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan dengan DSO rendah menandakan pengelolaan piutang yang baik, Sementara itu, tingginya nilai DPO mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek secara efisien. Kedua kondisi tersebut mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengatur siklus operasional, yang

pada akhirnya berdampak positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

Dalam perspektif teori Manajemen Modal Kerja, perusahaan yang mampu mengelola elemen-elemen modal kerja, seperti piutang dan utang dagang, secara optimal umumnya memiliki struktur keuangan yang lebih solid serta fleksibel dalam merespons tantangan operasional. Sementara dari sisi *Operating Cycle*, perusahaan dengan siklus yang lebih pendek akan lebih cepat mengonversi aset lancar menjadi kas, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Oleh karena itu, investor didorong untuk mempertimbangkan DSO dan DPO sebagai metrik penting ketika memilih bisnis dengan manajemen modal kerja yang kuat dan potensi profitabilitas yang lebih besar.